

## ABSTRAK

Peranan teknologi dalam periode globalisasi saat ini kian berkembang salah satunya karena kehadiran *smartphone* yang sudah bukan menjadi hal aneh khususnya di kalangan mahasiswa. Apabila *smartphone* digunakan secara berlebihan akan menimbulkan dampak salah satunya berpotensi mengalami *nomophobia*. Salah satu faktor yang dapat menimbulkan *nomophobia* adalah harga diri karena dinilai dapat mempengaruhi perilaku individu termasuk dalam penggunaan *smartphone*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan *nomophobia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan *nomophobia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 124 responden dengan karakteristik mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan pengguna *smartphone* aktif. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data yang dikumpulkan menggunakan skala harga diri dan skala *nomophobia*. Data dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,265 dengan  $p = 0,003$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan *nomophobia* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta sehingga hipotesis awal diterima. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah 0,070 yang bermakna bahwa harga diri memiliki kontribusi sebesar 7% terhadap *nomophobia*.

*Kata kunci : Harga Diri, Mahasiswa Psikologi, Nomophobia*

## **ABSTRACT**

*The role of technology in the current globalization period is growing, one of which is because the presence of smartphones is no longer a strange thing, especially among students. If smartphones are used excessively, it will have an impact, one of which has the potential to experience nomophobia. One of the factors that can cause nomophobia is self-esteem because it is considered to be able to affect individual behavior, including the use of smartphones. This study aims to find out the relationship between self-esteem and nomophobia in students of the Faculty of Psychology, Mercu Buana University, Yogyakarta. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between self-esteem and nomophobia in students of the Faculty of Psychology, Mercu Buana University, Yogyakarta. The subjects in this study amounted to 124 respondents with the characteristics of students of the Faculty of Psychology, Mercu Buana University, Yogyakarta and active smartphone users. Subject collection uses a purposive sampling technique with data collected using the self-esteem scale and the nomophobia scale. The data was analyzed using product moment correlation. Based on the results of the analysis, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = -0.265 with  $p = 0.003$  was obtained. This shows that there is a significant negative relationship between self-esteem and nomophobia in students of the Faculty of Psychology, Mercu Buana University, Yogyakarta, so that the initial hypothesis is accepted. The value of the determinant coefficient ( $R^2$ ) in this study is 0.070 which means that self-esteem has a 7% contribution to nomophobia.*

*Keywords :Self-Esteem, Psychology Student, Nomophobia*